

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Pelayanan SAMSAT Garut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Pelayanan SAMSAT Garut belum sepenuhnya masuk kategori sangat baik jika dilihat dari beberapa indikator yang telah penulis ajukan dalam pernyataan yang ada pada kuesioner. Hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur pengendalian yang penggunaannya masih belum masuk kategori sangat baik:

1. Aktivitas Pengendalian dalam prosedur penerimaan dan perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Garut juga belum maksimal hal ini terbukti dengan SAMSAT belum sepenuhnya memiliki prosedur otoritas yang jelas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas tertentu dan SAMSAT belum sepenuhnya melakukan pemisahan yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab karyawan. Informasi dan Komunikasi dalam proses penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT belum maksimal dalam memasukkan angka-angka yang relevan dalam laporan keuangan serta transaksi yang terjadi di SAMSAT belum di ikhtisarkan dengan benar. Pemantauan/pengawasan dalam proses penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor kaitannya dengan frekuensi penilaian aktivitasnya masih belum maksimal, ketelitian dan

kebeneran data akuntansi belum maksimal, efisiensi dalam operasi kemudian dalam proses pembayaran sebagian wajib pajak masih belum memahami aturan proses pembayaran sehingga masih perlu dilakukan sosialisasi kembali.

2. Penerapan sistem pengendalian intern yang baik melibatkan pemisahan tugas yang penting dalam proses penerimaan kas. Sistem pengendalian intern yang efektif melibatkan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas terkait penerimaan kas. Menekankan pentingnya pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap sistem pengendalian intern. Menekankan pentingnya evaluasi risiko yang berkelanjutan terkait dengan penerimaan kas. Sistem pengendalian intern yang efektif mencakup komunikasi yang baik dan pengaliran informasi yang tepat tentang penerimaan kas.

5.2 Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SAMSAT harus menerapkan prinsip pengendalian intern yang sudah mapan, seperti pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, serta pengawasan yang efektif. Prinsip ini membantu mencegah dan mendeteksi potensi penyalahgunaan, kecurangan, atau kesalahan dalam proses pengelolaan pajak kendaraan.
2. Manfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung sistem pengendalian intern. Implementasikan perangkat lunak yang canggih

untuk memproses dan menyimpan data secara akurat serta mengoptimalkan proses di SAMSAT.

3. Lakukan otomatisasi sebanyak mungkin pada proses-proses yang ada di Samsat. Pertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem informasi atau perangkat lunak yang dapat membantu mencatat, mengelola, dan melacak data pajak kendaraan dengan lebih efisien.
4. Tingkatkan kemudahan pembayaran pajak kendaraan dan sosialisasikan secara rutin kepada wajib pajak. Semakin mudah dan paham mengenai pembayaran pajak, semakin tinggi kemungkinan wajib pajak untuk patuh.
5. Terapkan tindakan hukum yang tegas terhadap wajib pajak yang tidak taat. Sanksi yang konsisten akan menjadi pendorong bagi wajib pajak untuk taat dalam pembayaran pajak kendaraan.